BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan produksi pada Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung diukur melalui tiga indikator yaitu mesin, bahan baku dan tenaga kerja. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kemampuan produksi pelaku usaha di sentra industri sepatu Cibaduyut Bandung termasuk dalam kategori cukup mampu. Hal tersebut dikarenakan perolehan bahan baku yang belum optimal dan kurangnya karyawan yang mengakibatkan pengerjaan sepatu membutuhkan waktu yang lebih lama. Dengan hasil terbesar terdapat pada indikator mesin yang terkategorikan baik dan indikator terendah ada pada tenaga kerja yang terkategorikan kurang memadai.
2. Inovasi produk pada Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung diukur melalui tiga indikator yaitu perubahan desain, inovasi teknis, dan pengembangan produk. Berdasarkan hasil analisis deskriptif Inovasi Produk di sentra industri sepatu Cibaduyut Bandung termasuk dalam kategori cukup berinovasi. Hal tersebut dikarenakan pelaku usaha tidak berusaha untuk mencarai peluang mengenai model-model sepatu terbaru dan pelaku usaha tidak melakukan peralihan mesin dari konvesional ke modern. Untuk indikator tertinggi yaitu pengembangan produk yang

terkategorikan baik dan indikator terendah terdapat pada inovasi teknis yang terkategorikan kurang diterapkan.

3. Kinerja usaha pada Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung diukur melalui tiga indikator yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pelanggan, dan keberhasilan produk. Berdasarkan hasil analisis deskriptif Kinerja Usaha di sentra industri sepatu Cibaduyut Bandung tergolong dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dikarenakan penjualan yang terus menurun dari tahun ke tahun dan jumlah produksi yang tidak meningkat karena tidak memiliki pelanggan baru. Untuk indikator tertinggi yaitu keberhasilan produk yang terkategorikan baik dan indikator terendah ada pada pertumbuhan penjualan.
4. Hasil analisis dapat disimpulkan terdapat pengaruh Kemampuan Produksi (X1) dan Inovasi Produk (X2) terhdap Kinerja Usaha (Y) adalah sebagai berikut :
    a. Dari hasil pengujian secara parsial untuk menguji pengaruh Kemampuan Produksi (X_1) terhadapKinerja Usaha (Y)pada Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung diperoleh hasil pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Usaha dengan arah hubungan positif, maka semakin baik Kemampuan Produksi maka KinerjaUsaha pun akan semakin meningkat.
    b. Dari hasil pengujian secara parsial untuk menguji pengaruh Inovasi Produk (X_2) terhadapKinerja Usaha (Y) pada Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandungdiperoleh hasil pengaruh yang signifikan terhadap

Kinerja Usaha dengan arah hubungan positif, maka semakin baik Inovasi Produk maka KinerjaUsaha pun akan semakin meningkat.

c. Dari hasil pengujian simultan yang dilakukan penulis membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dan hubungan yang kuat antara variabel Kemampuan Produksi(X_1) dan Inovasi Produk(X_2) terhadap Kinerja Usaha (Y).

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Kemampuan Produksi dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Usaha Pada Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang yaitu sebagai berikut :

1. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Kemampuan Produksi pada indikator yang paling lemah yaitu tenaga kerja. Maka disarankan pihak pelaku usaha Sentra Industri Sepatu Cibaduyut dapat lebih bisa mengelola tenaga kerjanya dengan cara memberikan pelatihan baik soft/hard skill yang dapat meningkatkan kemampuan teknik dalam memproduksi sepatu berjumlah banyak. Selain itu, diberikan materi motivasi yang cukup untuk meningkatkan keyakinan dalam memproduksi sepatu jika mendapat pesanan dengan jumlah yang tidak biasa. Kemudian, pelaku usaha melakukan strategi subkontraktor untuk menangani jika terdapat banyak pesanan yang tidak mampu diselesaikan oleh pekerjanya sendiri. Sehingga dibutuhkan satu kerjasama dengan pelaku usaha lainnya

untuk memproduksi pesanan dengan jumlah yang banyak dari konsumen dan pelaku usaha dapat meningkatkan harga produksi sepatu untuk meningkatkan keuntungan yang didapat. Selain itu pelaku usaha pun harus lebih sigap dalam menangani ketidaktentuan harga bahan baku agar lebih dapat mengantisipasinya secara efektif dan efisien.

2. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai inovasi produk pada indikator yang paling rendah yaitu pada inovasi teknis, maka disarankan pihak pelaku usaha Sentra Industri Sepatu Cibaduyut mengganti mesin konvesional dengan yang lebih modern sepertin mesin pon untung mempermudah dan mempercepat proses pemotongan, dengan cara memanfaatkan pinjaman modal seperti dari koperasi, bank atau pinjaman online. Sehingga produk yang dihasilkan lebih rapih dan meningkatkan kualitasnya serta pembelian alat jahit yang tidak lagi menggunakan pedal agar dalam proses mesin bekerja menyala secara otomatis yang dapat memudahkan pekerja menjahit alas kaki sepatu.
3. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Kinerja usaha pada indikator yang paling lemah yaitu pertumbuhan penjualan. Maka disarankan pihak pelaku usaha Sentra Industri Sepatu Cibaduyut melakukan strategi penjulan kembali sebagai salah satu cara mengurangi produk yang tidak terjual dipasaran, sehingga pelaku usaha tidak takut jika barangnya tidak terjual, salah satunya dengan melalui media online.
4. Penelitian soal fenomena kinerja usaha di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Bandung selanjutnya disarankan menggunakan juga variabel

Kepribadian karena kepribadian dengan beberapa dimensinya menentukan keberhasilan seseorang dalam kesuksesan karir, kinerja yang baik, pencapaian prestasi dan perilaku yang positif. Pengusaha yang berkepribadian positif seperti giat bekerja, suka bekerjasama, inovatif dalam cara usaha, mampu mengendalikan emosinya, teratur dan disiplin akan mencapai prestasi maksimal yang diharapkan.